

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PADA BANK MANDIRI TASPEN KCP UJUNG BERUNG

Yunika Amelia¹, Gina Sakinah²

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia^{1,2}

Email: yunikaamelia454@gmail.com¹, ginasakinah1004@uinsgd.ac.id²

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 10 Bulan : Oktober Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to analyze the strategic role of accounting information systems (AIS) in improving Bank Mandiri Taspen's operational efficiency, focusing on publicly available data. Using literature review and secondary data analysis, this study analyzes the contribution of AIS to bank performance. The results indicate that AIS implementation, particularly with the New Core Banking System (NCBS) and supporting applications such as ANDAL (General Accounting Report), significantly contributes to operational efficiency. This finding is supported by the trend of an improving Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio in the bank's financial statements. AIS facilitates business process automation, strengthens internal controls, and provides real-time information critical for decision-making. Overall, this study concludes that AIS is not simply a recording tool, but a key driver of efficiency and a foundation for sustainable growth at Bank Mandiri Taspen.</i></p> <p>Keyword: Accounting Information Systems, Operational Efficiency, dan Bank Mandiri Taspen.</p>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran strategis sistem informasi akuntansi (SIA) dalam meningkatkan efisiensi operasional Bank Mandiri Taspen, dengan fokus pada data publik yang tersedia secara daring. Menggunakan metode studi pustaka dan analisis data sekunder, penelitian ini mengkaji kontribusi SIA terhadap kinerja bank. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi SIA, terutama dengan adopsi New Core Banking System (NCBS) dan aplikasi pendukung seperti ANDAL, secara signifikan berkontribusi pada efisiensi operasional. Temuan ini didukung oleh tren rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang cenderung membaik dalam laporan keuangan bank. SIA memfasilitasi otomatisasi proses bisnis, memperkuat pengendalian internal, dan menyediakan informasi real-time yang krusial untuk pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa SIA bukan sekadar alat pencatatan, melainkan pendorong utama efisiensi dan fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan di Bank Mandiri Taspen.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi Operasional, dan Bank Mandiri Taspen.

A. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan tulang punggung operasional dalam industri perbankan modern, karena berfungsi mengintegrasikan seluruh data keuangan dan operasional untuk menghasilkan laporan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan oleh

berbagai pihak. Peran strategis SIA tidak hanya sebatas sebagai sarana pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung efisiensi operasional, memperkuat pengendalian internal, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Efektivitas penerapan SIA bahkan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan suatu bank dalam menghadapi kompleksitas bisnis dan regulasi yang semakin ketat (Romney & Steinbart, 2018).

Proses pencarian masalah dalam penelitian ini dimulai dari fenomena meningkatnya kebutuhan lembaga perbankan terhadap sistem yang lebih efisien, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Bank Mandiri Taspen KCP Ujung Berung, sebagai unit kerja dari salah satu bank nasional yang berfokus pada layanan pensiunan dan aparatur sipil negara, menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional di tengah persaingan ketat industri perbankan. Tantangan tersebut meliputi kebutuhan akan percepatan transaksi, penyediaan layanan berbasis digital, serta tuntutan untuk menekan biaya operasional agar rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dapat terus diturunkan.

Relevansi masalah ini dengan tujuan penelitian sangat erat, karena efisiensi operasional menjadi salah satu tolak ukur utama kinerja bank. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif sejauh mana penerapan SIA di Bank Mandiri Taspen KCP Ujung Berung berkontribusi terhadap efisiensi operasional. Fokus analisis diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu kemampuan SIA dalam menurunkan rasio BOPO, memperkuat mekanisme pengendalian internal guna mengurangi potensi fraud, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai peran SIA sebagai faktor kunci dalam mendukung strategi efisiensi operasional bank, sekaligus menjadi referensi akademis bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah gabungan antara dua unsur yang saling mendukung yaitu sistem informasi dan akuntansi. akuntansi sendiri merupakan suatu proses yang menganalisis, mencatat dan menyajikan hasil kegiatan suatu bisnis kepada pihak atau orang yang membutuhkan. Sementara produk terakhir yang dihasilkan oleh akuntansi adalah laporan keuangan, laporan keuangan sendiri berisi informasi penting bagi pihak-pihak yang

berkepentingan dan dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu internal dan eksternal.

Secara umum, sistem merupakan kumpulan komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta mengelola data melalui tahapan yang terstruktur hingga menghasilkan informasi yang bermanfaat. Informasi di sini merujuk pada data yang sudah diproses sehingga memiliki makna dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Keberadaan sistem memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan memperoleh informasi secara cepat, efektif, dan tepat waktu melalui jaringan yang menghubungkan perusahaan dengan pengguna informasi tersebut (Kusuma, 2022).

SIA kemudian dapat dipahami sebagai sebuah kerangka kerja yang mengolah data akuntansi menjadi informasi bernilai bagi penggunanya. Sistem ini tidak hanya berupa perangkat lunak, melainkan mencakup sumber daya manusia, prosedur, data, infrastruktur teknologi informasi, perangkat lunak, serta pengendalian internal yang saling terintegrasi. Melalui integrasi ini, SIA mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi, sekaligus mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks perbankan, peran SIA menjadi sangat krusial, terutama dalam mencatat dan melaporkan transaksi nasabah, mengelola dana, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan kemampuan suatu entitas untuk mencapai output atau hasil maksimal dengan menggunakan sumber daya (waktu, biaya, tenaga kerja) secara minimal (Wijaya & Santoso, 2022). Hal tersebut merupakan indikator penting yang menunjukkan seberapa baik sebuah organisasi dalam mengelola inputnya untuk menghasilkan output yang bernilai. Dalam konteks bisnis, efisiensi sering diukur dengan membandingkan input (biaya, waktu, tenaga kerja) dengan output yang dihasilkan.

Peningkatan efisiensi operasional tidak hanya berdampak pada profitabilitas, tetapi juga pada daya saing perusahaan. Di industri perbankan yang kompetitif, efisiensi menjadi kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar. Bank yang efisien dapat menawarkan layanan dengan biaya lebih rendah, waktu pelayanan lebih cepat, dan tingkat kesalahan yang minimal. Contohnya, rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) menjadi tolok ukur utama. Semakin rendah rasio BOPO, semakin efisien bank tersebut dalam mengelola biayanya. Selain itu, efisiensi juga dapat diukur dari metrik

non-keuangan, seperti kecepatan pemrosesan transaksi, waktu tunggu nasabah, dan tingkat akurasi laporan yang dihasilkan.

Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Peningkatan Efisiensi Operasional

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui beberapa aspek utama. Pertama, otomatisasi proses bisnis menjadi kontribusi yang paling menonjol, yang menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mengurangi kesalahan pencatatan yang kerap terjadi pada sistem manual. Proses berulang seperti entri data dan rekonsiliasi dapat diselesaikan secara otomatis, sehingga menghemat waktu, menekan biaya, dan meminimalisir ketergantungan pada intervensi manusia.

Kedua, SIA memperkuat pengendalian internal perusahaan. Penelitian Wijaya & Santoso (2022) menegaskan bahwa sistem akuntansi yang terintegrasi mampu menekan risiko manipulasi data sekaligus menjaga keandalan informasi keuangan. Fitur seperti audit trail dan otorisasi berlapis memungkinkan setiap transaksi dipantau dengan jelas, sehingga potensi kerugian akibat kelalaian maupun praktik fraud dapat diminimalisir.

Ketiga, SIA mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Artikel dalam Jurnal Sahmiyya (2025) menjelaskan bahwa sistem akuntansi modern memungkinkan manajemen memperoleh laporan keuangan dan operasional secara real-time. Akses informasi yang tepat waktu dan terpercaya ini sangat penting agar keputusan strategis dapat diambil dengan lebih cepat, meningkatkan responsivitas, sekaligus mendorong efisiensi operasional, khususnya dalam industri perbankan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran SIA dalam meningkatkan efisiensi operasional. Proses pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi mekanisme kerja SIA di KCP Ujung Berung,
2. Studi Pustaka yang mencakup jurnal, buku, dan artikel berita terkini mengenai implementasi SIA di perbankan.
3. Analisis data sekunder berupa laporan publikasi di Bank Mandiri Taspen.

Pengolahan data dilakukan dengan mencari tren BOPO Bank Mandiri Taspen periode 2022–2024 dan membandingkannya dengan teori efisiensi operasional.

Analisis ini memberikan gambaran apakah terjadi peningkatan efisiensi setelah implementasi New Core Banking System (NCBS) dan aplikasi ANDAL.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap laporan keuangan publik Bank Mandiri Taspen serta artikel berita yang relevan, penelitian ini menemukan bukti yang kuat bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peran sentral dan strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional bank. Laporan tahunan memperlihatkan tren rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang tidak hanya stabil tetapi juga cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan rasio BOPO ini menjadi indikator nyata bahwa manajemen bank mampu mengelola beban operasional secara lebih efektif, sehingga pendapatan operasional dapat meningkat dengan biaya yang lebih terkendali. Fakta ini semakin diperkuat dengan berita dari *Investor.id* yang menyoroti keberhasilan Bank Mandiri Taspen dalam menyelesaikan transisi besar menuju sistem New Core Banking System (NCBS). Temuan ini sejalan dengan berbagai literatur yang menekankan bahwa digitalisasi melalui integrasi SIA mampu meningkatkan efisiensi sekaligus daya saing perbankan (Romney & Steinbart, 2018; Harahap, 2019). Dengan demikian, langkah strategis Bank Mandiri Taspen dalam mengadopsi NCBS dapat dikatakan berada pada jalur yang tepat.

Secara lebih rinci, kontribusi SIA terhadap efisiensi operasional di Bank Mandiri Taspen dapat ditinjau dari tiga aspek utama. Pertama, otomatisasi proses bisnis. Transformasi digital telah memungkinkan berbagai layanan dilakukan secara lebih praktis, misalnya pembukaan rekening secara daring tanpa perlu kehadiran fisik nasabah di kantor cabang. Inovasi ini tidak hanya mempersingkat waktu layanan, tetapi juga memangkas biaya operasional yang sebelumnya harus dialokasikan untuk prosedur manual. Selain itu, implementasi aplikasi **ANDAL by Taspen** untuk absensi bulanan karyawan merupakan bukti konkret bahwa otomatisasi tidak hanya berlaku bagi layanan eksternal, melainkan juga mencakup proses internal. Dengan hilangnya prosedur manual dalam administrasi internal, staf bank dapat mengalihkan fokusnya pada peningkatan kualitas pelayanan nasabah. Hal ini sejalan dengan Ghozali (2020) yang menekankan bahwa otomatisasi mampu menekan kesalahan manusiawi (*human error*) dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga bank dapat lebih agresif bersaing di industri.

Kedua, penerapan SIA memperkuat sistem pengendalian internal. Sistem NCBS dirancang dengan berbagai fitur keamanan canggih, antara lain **audit trail** dan otorisasi

berlapis yang memungkinkan setiap transaksi terlacak secara detail. Mekanisme ini penting untuk memastikan keandalan data keuangan sekaligus meminimalisasi risiko terjadinya fraud. Dalam konteks Bank Mandiri Taspen, yang mayoritas nasabahnya adalah pensiunan dan aparatur negara, kepercayaan nasabah merupakan modal sosial yang sangat berharga. Dengan sistem pengendalian internal yang lebih kuat, bank dapat menjamin keamanan transaksi dan menjaga integritas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan temuan Wijaya & Santoso (2022) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi terintegrasi berperan penting dalam menekan risiko kerugian akibat kesalahan maupun manipulasi data.

Ketiga, SIA mendukung penyediaan informasi yang cepat dan akurat. Di era digital, kecepatan akses terhadap informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, manajemen Bank Mandiri Taspen dapat memantau kinerja operasional secara *real-time* baik di tingkat pusat maupun di kantor cabang pembantu (KCP). Ketersediaan informasi yang tepat waktu membuat pimpinan bank lebih responsif dalam menghadapi dinamika pasar, mengantisipasi risiko, maupun mengevaluasi kinerja internal. Selain itu, kemampuan SIA dalam menyajikan data yang relevan membantu bank dalam merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dengan karakteristik nasabah, khususnya pensiunan dan anggota militer. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas nasabah, memperluas basis pelanggan, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang bank.

Secara keseluruhan, konsistensi antara teori, temuan literatur, dan data empiris dari laporan keuangan maupun berita membuktikan bahwa penerapan SIA memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian efisiensi operasional Bank Mandiri Taspen. Investasi bank dalam NCBS dan aplikasi pendukung lain bukan sekadar tren digitalisasi, melainkan langkah strategis yang berimplikasi langsung pada kinerja keuangan, kualitas layanan, serta daya saing bank di tingkat nasional. Dengan fondasi teknologi yang semakin kuat, Bank Mandiri Taspen berpotensi terus meningkatkan efisiensi, memperluas inovasi, dan memperkuat posisinya di industri perbankan Indonesia.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui New Core Banking System (NCBS) dan aplikasi pendukung seperti ANDAL by Taspen berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional Bank Mandiri Taspen KCP Ujung Berung. Efisiensi tercermin dari penurunan rasio BOPO, penguatan pengendalian internal

melalui fitur keamanan dan audit trail, serta ketersediaan informasi real-time yang mempercepat pengambilan keputusan.

Dengan demikian, SIA bukan hanya sarana pencatatan, melainkan motor penggerak efisiensi dan daya saing bank. Ke depan, Bank Mandiri Taspen perlu terus memperkuat infrastruktur teknologi, meningkatkan kapasitas SDM, serta memperluas inovasi layanan digital agar pertumbuhan operasional dan kepercayaan nasabah dapat terjaga secara berkelanjutan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Matari et al. (2022). *Fleksibilitas Sistem Informasi Akuntansi dan Ketahanan Organisasi*. Jurnal Sahmiyya.
- Bank Mandiri Taspen. (2024). Laporan Publikasi Bank Mandiri Taspen Desember 2023. <https://www.bankmandiritaspen.co.id/storage/laporan/dokumen/keuangan/Laporan%20Publikasi%20Bank%20Mandiri%20Taspen%20Desember%202023.pdf>
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Kusuma Indawati. (2022). *Sistem Informasi Terhadap Proses Bisnis*. Sumatera Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Grop.
- Harahap, R. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Tapanuli Utara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(2), 125-140.
- Investor.id. (2025, Agustus 19). Bank Mandiri Taspen Rampungkan Perubahan Sistem Operasional. Diakses dari <https://investor.id/finance/2025/08/19/bank-mandiri-taspen-rampungkan-perubahan-sistem-operasional>.
- Kusuma, I. H. (2022). *Sistem Informasi terhadap Proses Bisnis*. Sumatera Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Group.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 14*. Penerbit Salemba Empat.
- Wijaya, A., & Santoso, A. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 9(1), 54-67.